

Group Link Money Market Fund

November 2017

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

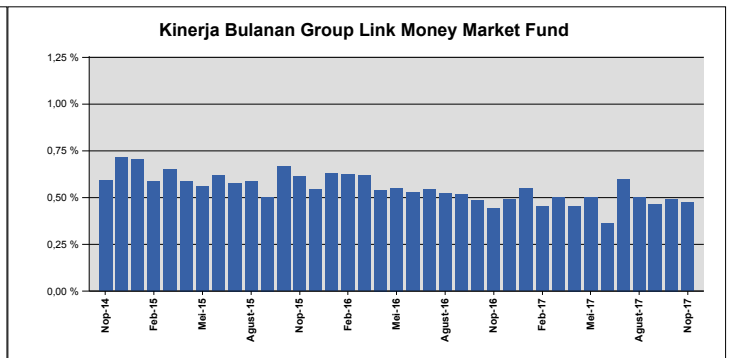
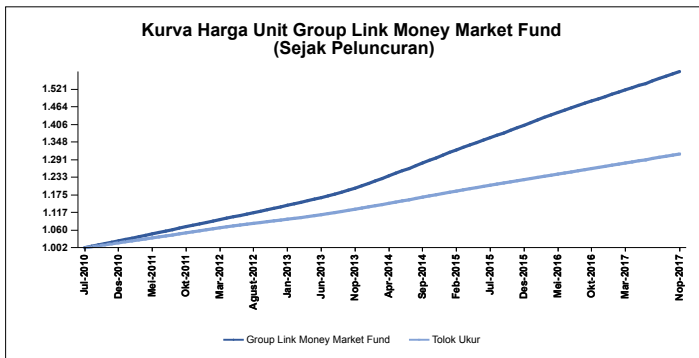
Periode 1 tahun terakhir **6,02%**
 Bulan Tertinggi **0,76%** Agt-14
 Bulan Terendah **0,35%** Jun-12

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun **12,10%**
 Obligasi BUMN < 1 Tahun **8,29%**
 Kas/Deposito **79,61%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	0,48%	1,44%	2,94%	6,02%	21,84%	5,50%	57,92%
Tolak Ukur*	0,27%	0,82%	1,70%	3,47%	11,35%	3,18%	30,89%

*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



INFORMASI LAIN

Total dana (Milyar IDR) : IDR 268,13
Kategori Investasi : Konservatif
Tanggal Peluncuran : 12 Jul 2010
Mata Uang : Indonesian Rupiah
Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per Unit (Per 30 November 2017) : IDR 1.579,15

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan November 2017 pada level bulanan +0.20% (dibandingkan konsensus inflasi +0.29%, +0.01% di bulan Oktober 2017). Secara tahunan, inflasi menurun ke level +3.30% (dibandingkan konsensus +3.41%, +3.58% di bulan Oktober 2017). Inflasi inti berada di level tahunan +3.05% (dibandingkan +3.07% di bulan Oktober 2017). Inflasi dikarenakan kenaikan harga bahan makanan serta makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Pada pertemuan Dewan Gubernur 16 November 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.25%, serta fasilitas simpanan pada level 3.50% dan fasilitas peminjaman pada level 5.00%. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.43% menjadi 13,514 di akhir bulan November 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,572. Neraca perdagangan tercatat surplus 0.90 miliar Dollar AS (surplus 1.69 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit 0.79 miliar Dollar AS) di bulan Oktober 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +18.39% dengan peningkatan terbesar dari ekspor bijih, kerak dan abu logam, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +23.33%. Cadangan devisa menurun 2.85 miliar Dollar AS dari 129.79 miliar Dollar AS di bulan September 2017 menjadi 126.55 miliar Dollar AS di bulan Oktober 2017. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri dan stabilisasi Rupiah serta terkait dengan menurunnya penempatan valas perbankan di Bank Sentral untuk kebutuhan pembayaran.

Disclaimer:

Group Link Money Market Fund adalah produk investasi yang ditawarkan oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.